

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan transisi kehidupan perempuan yang matur secara reproduksi dan akan menjadi seorang ibu. Kehamilan dapat memberikan pengalaman yang bahagia bagi ibu, tetapi pada kasus-kasus tertentu kehamilan dapat mengalami gangguan, komplikasi bahkan meningkatkan risiko Angka Kematian Ibu (AKI) (Alita, 2020).

Selama masa kehamilan terjadi perubahan yang dramatis, baik perubahan fisiologis, psikologis, maupun adaptasi yang mempengaruhi wanita hamil. Perubahan yang dialami selama masa kehamilan dapat memengaruhi wanita hamil sehingga dapat menyebabkan timbulnya berbagai keluhan. Ketika memasuki kehamilan trimester III semakin banyak keluhan yang dirasakan oleh ibu baik keluhan yang bersifat psikis maupun fisik dan memberikan dampak terhadap rasa nyaman ibu hamil. Keluhan pada ibu hamil terutama trimester ketiga kehamilan, seperti sesak napas, nyeri punggung bawah, wasir, gangguan tidur, nyeri di daerah panggul, pusing, kram perut, kram kaki, sering buang air kecil, dan ketidaknyamanan karena kontraksi tiba-tiba dan cemas (Azward et al., 2021).

World Health Organization (WHO) (2019), menunjukkan sekitar 12.230.142 ibu hamil di dunia terungkap mengalami masalah pada trimester dalam persalinan diantaranya 30% masalah kecemasan dalam menghadapi persalinan. Sebanyak 81% wanita di United Kingdom pernah mengalami gangguan psikologis pada kehamilan. Sedangkan di Perancis sebanyak 7,9% ibu primigravida mengalami kecemasan selama hamil, 11,8% mengalami depresi selama hamil, dan 13,2% mengalami kecemasan dan depresi. Kecemasan sering terjadi pada ibu hamil sebesar 29,2% dibandingkan ibu yang postpartum sebesar 16,5%.

Kecemasan yang terjadi selama kehamilan diperkirakan akan memengaruhi antara 15-23% wanita dan berpengaruh dengan peningkatan risiko negatif pada ibu dan anak yang dilahirkan. Prevalensi kecemasan pada ibu hamil

diperkirakan antara 7-20% di negara maju sementara pada negara berkembang dilaporkan 20% atau lebih (Sinesi dkk, 2019).

Menurut World Health Organization (WHO) (2018), beberapa negara berkembang di dunia berisiko tinggi terjadinya kecemasan sedang pada ibu hamil = 15,6% dan ibu pasca persalinan = 19,8%, diantaranya Ethiopia, Nigeria, Senegal, Afrika Selatan, Uganda, dan Zimbabwe. Di Uganda sebanyak 18,2% ibu hamil mengalami kecemasan, di Nigeria sebanyak 12,5%, Zimbabwe sebanyak 19%, dan Afrika Selatan 41%. Sebanyak 81% wanita di United Kingdom pernah mengalami gangguan kecemasan tingkat sedang pada kehamilan. Sedangkan di Perancis sebanyak 7,9% ibu primigravida mengalami kecemasan sedang selama hamil. Sedangkan Angka kejadian kecemasan ibu hamil di Indonesia yang mengalami kecemasan berat mencapai 57,5 %, (Yuliani & Aini, 2020).

Dari data di TPMB Siti Wasirah Tulang Bawang Barat Tahun 2024 pada bulan Januari Tahun 2024 didapatkan terdapat 10 ibu hamil dan didapatkan 4 ibu hamil yang mengalami kecemasan 40% diantara yang mengalami kecemasan diambil 1 dari 4 ibu hamil yaitu Ny.S yang dilakukan pengukuran menggunakan kuisioner skala HARS didapatkan hasil 17.

Hasil Laporan Nurul (2021) hasil pengukuran kecemasan menggunakan *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)* menunjukkan terapi musik klasik berpengaruh signifikan, yang menunjukkan ada pengaruh pemberian terapi musik klasik terhadap kecemasan ibu hamil saat menjelang persalinan terutama pada ibu primigravida. Hasil Laporan ini sesuai dengan pendapat Aizid (2011) bahwa teknik relaksasi mendengarkan music dapat menurunkan kecemasan, nyeri fisiologis, stress dan depresi. Diperkuat dengan penelitian Lucia (2020) dan Krysten (2017) yang juga membuktikan penurunan tingkat kecemasan dengan terapi musik klasik pada ibu primigravida saat menjelang persalinan. Setelah dilakukan analisis dari beberapa jurnal yg didapatkan, baik nasional maupun internasional didapatkan kesimpulan bahwa terapi musik berpengaruh terhadap tingkat kecemasan ibu hamil yang sedang mendekati proses persalinan. Sebagian besar jurnal menyatakan hasil yang signifikan setelah beberapa hari dilakukan intervensi. Beberapa ibu mengalami penurunan tingkat kecemasan, bahkan ada yang tidak lagi merasakan cemas sama sekali.

Dari fenomena di atas dapat diambil langkah, salah satu cara untuk meminimalisir kecemasan atau kekhawatiran tersebut dengan melakukan beberapa teknik terapi yang salah satunya adalah terapi musik klasik yang bermanfaat untuk memberikan efek rileks pada klien. Berbagai jenis musik dapat digunakan sebagai intervensi untuk mengatasi kecemasan pada ibu hamil. Namun penggunaan musik klasik sebagai terapi kecemasan ibu hamil sangat dianjurkan (Permatasari, 2021). Berdasarkan uraian dan keterangan di atas, penulis tertarik untuk mengambil studi kasus Asuhan Kebidanan Kehamilan Trimester III dengan kecemasan menjelang persalinan menggunakan metode mendengarkan Musik Klasik di Tempat Praktik Mandiri Bidan Siti Wasirah, S.Tr.Keb., Bdn Kecamatan Lambu Kibang, Kabupaten Tulang Bawang Barat.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, di ketahui ibu hamil trimester III pada ibu hamil di TPMB Siti wasirah pada tahun 2024 bulan Januari sebesar 10 ibu hamil dan didapatkan 4 ibu hamil yang mengalami kecemasan 40% diantara yang mengalami kecemasan diambil 1 dari 4 ibu hamil yaitu Ny.S adanya kecemasan ringan pada Ny.S di perlukan asuhan kebidanan, maka pembatasan masalahnya, apakah Asuhan Kebidanan Pada Kecemasan ringan dengan pemberian Terapi mendengarkan musik klasik dan pemberian pengetahuan selama Trimester III dapat teratasi ?

C. Tujuan Penyusunan LTA

Memberikan Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil Ny. S usia 18 tahun G₁P₀A₀ Usia Kehamilan 35 minggu dengan kasus ibu hamil trimester III dengan Kecemasan di TPMB Siti Wasirah, Lambu Kibang Tulang Bawang Barat

D. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan adalah studi kasus yang di tunjuk pada Ny. S Usia 18 tahun dengan ibu hamil trimester III dengan Kecemasan.

2. Tempat

Lokasi yang di pilih untuk memberikan asuhan kebidanan ini adalah di TPMB Siti Wasirah, Tiyuh Kibang Yekti, Lambu Kibang, Tulang Bawang Barat.

3. Waktu

Waktu Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.S akan dilakukan pada tanggal 24 Maret 2024 sampai 03 April 2024.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Secara teori laporan tugas akhir ini berguna sebagai bahan informasi dan bahan referensi terhadap materi Asuhan Pelayanan Kebidanan Khususnya Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Progam Studi Kebidanan Metro dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil yang mengalami anemia ringan dengan pemberian terapi mendengarkan music klasik Serta mampu memberikan asuhan kebidanan yang bermutu dan berkualitas.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi prodi Kebidanan Metro

Diharapkan dapat menjadi bahann bacaan tambahan terhadap materi Asuhan Pelayanan Kebidanan yang berguna bagi mahasiswa poltekkes Tanjung Karang Prodi Kebidanan Metro.

b. Bagi TPMB

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan kliennya mengenai Asuhan Kebidanan Kehamilan dengan menggunakan pendekatan manajemen Kebidanan.